



Bagian 1

Pedoman umum untuk mencari pihak yang berkepentingan dan melakukan Pelajaran Alkitab di rumah

Ini adalah pedoman untuk membimbing para misionaris agar mereka lebih berhasil dalam mendekati orang-orang di rumah atau di jalan, yang bertujuan untuk menarik minat studi Alkitab.

1 - Presentasi

Rekomendasi Alkitab:

"Dekorasi mereka tidak terlihat dari luar, pada rambut mereka yang kusut, pada penggunaan perhiasan emas, pada ketenangan pakaian mereka; Namun pria itu tersembunyi di dalam hatinya; dalam pakaian yang tidak fana berupa roh yang lemah lembut dan tenteram, yang berharga di hadapan Allah. Sebab dengan cara inilah para wanita kudus yang berharap kepada Allah juga berdandan pada zaman dahulu, dan tunduk pada suami mereka sendiri" 1 Ptr. 3:3-5.

"Tidak boleh ada pakaian laki-laki pada perempuan, dan laki-laki tidak boleh mengenakan pakaian perempuan; karena siapa pun yang melakukan hal ini adalah kekejian bagi Tuhan, Allahmu." Ulangan 22:5

Bersikap bersih, mandi, kuku dipotong dan dibersihkan (tidak dicat), dengan rambut disisir. Jika dicat, lakukan dengan warna yang sederhana dan tidak berlebihan (seperti hijau, biru, kuning, dll.). Pria berambut pendek dan wanita berambut panjang, bila memungkinkan (pengecualian dilakukan karena sakit).

Pakaian bersih, sebaiknya formal, yang menunjukkan keseriusan, ketenangan dan kredibilitas.

Wanita: kenakan rok dengan panjang yang memungkinkan Anda duduk menghadap orang yang Anda minati tanpa rasa malu. Bukan dengan warna yang terlalu mencolok. Jangan mengenakan garis leher yang membuat sebagian payudara Anda terbuka saat Anda membungkuk, atau kemeja dengan penutup yang membuat sebagian bra Anda terlihat. Baik bagi pria maupun wanita, jangan memakai pakaian yang terlalu ketat sehingga membuat tubuh Anda terlihat.

2 - Pembagian sukarelawan

"Dia memanggil kedua belas murid itu kepadanya, dan mulai mengutus mereka berdua-dua... Dan ketika mereka keluar, mereka memberitakan bahwa mereka harus bertobat." Markus 6:7, 12

Lakukan dua sekaligus, sesuai rekomendasi alkitabiah. Pengalaman kami menunjukkan bahwa profil pasangan paling sukses terdiri dari pria dan wanita. Tidak dianjurkan menikahkan seorang wanita dengan pria lain dan sebaliknya.



Pengecualian diberikan pada kasus pasangan laki-laki dan perempuan lanjut usia, yang dapat berkunjung ke rumah tanpa menimbulkan prasangka buruk dari tetangga. Boleh juga berpasangan antara dua orang perempuan, dua orang laki-laki, dan sanak saudara seperti ayah dan anak laki-laki (atau anak perempuan), ibu dan anak laki-laki (atau anak perempuan), antara lain selalu menjunjung tinggi prinsip bahwa pasangan yang dibentuk tidak menimbulkan prasangka buruk yang tidak perlu dari tetangga.

Jika mereka sendirian, biarlah laki-laki mendekati laki-laki dan perempuan mendekati perempuan. Bahwa perempuan tidak boleh memasuki rumah yang hanya ada laki-lakinya saja. Jika tidak memungkinkan untuk menjadwalkan belajar dengan wanita lain di rumah, oleh karena itu, jadwalkan belajar di tempat yang netral, di luar rumah (contoh: bangku taman, food court di pusat perbelanjaan atau tempat umum lainnya). Dan bahwa laki-laki tidak boleh memasuki rumah perempuan yang tinggal sendirian. Pengecualian diberikan pada kasus perempuan yang sangat lanjut usia, dimana kunjungan dilakukan tanpa rasa malu di depan tetangga. "Semuanya harus dilakukan dengan sopan dan teratur." 1 Korintus 14:40.

3 - Alat kerja

Disarankan agar setiap misionaris membawa sebuah Alkitab, sebuah buku catatan dan dua buah pena dalam kondisi baik (dengan tinta dan tulisan). Uji pena sebelum meninggalkan rumah untuk menghindari kerepotan saat bekerja.

Ada baiknya Anda menggambar tabel di buku catatan Anda untuk memudahkan penempatan informasi yang akan dikumpulkan dalam karya. Ini modelnya:

Nama	Dimohon doanya (ya/tidak)	Telepon / ada apa	Alamat: Jalan	Alamat: Nomor	Tanggal kontak:

4 - Pendekatan

Direkomendasikan agar pasangan tersebut menentukan, sebelum mengetuk rumah, siapa yang akan melakukan pendekatan. Orang lain harus memiliki buku catatan dan pena untuk mencatat.

CATATAN: Penting bagi anggota pasangan untuk melakukan tugas secara bergiliran, sehingga keduanya mengembangkan dan meningkatkan kemampuan untuk melakukan kontak misionaris. Jika memungkinkan, disarankan agar perempuan mendekati perempuan dan laki-laki mendekati laki-laki.



Saat bertemu orang, ada baiknya jika mereka memiliki senyuman alami dan ekspresi ramah. Ketika mereka mengetuk rumah (bel atau tepuk tangan), mereka dapat langsung mengucapkan: “selamat pagi (atau selamat siang, tergantung kasusnya)”. Saat dijawab, bicaralah dengan suara yang terdengar, dengan volume yang baik, dan dengan nada bersahabat:

- Selamat pagi (atau selamat siang), siapa namamu?

Jawaban: Anu.

- Senang bertemu denganmu, namaku (namamu). Kami adalah utusan Tuhan dari gereja Fourth Angel Final Warning Ministries dan kami sedang mencari orang-orang yang tertarik untuk mempelajari Alkitab. Apakah kamu pernah belajar sebelumnya?

Jawaban: Ya (atau tidak/ya tapi saya berhenti...).

Apakah Anda tertarik untuk belajar?

Jawaban: Ya.

Oke, jadi minggu depan kita akan datang ke sini, pada waktu ini, untuk melakukan pembelajaran. Mungkinkah?

CATATAN: Saat Anda mendapatkan janji temu, kami sarankan Anda segera mengucapkan selamat tinggal, mengakhiri percakapan dan melanjutkan ke kontak berikutnya. Jangan memberikan kesempatan kepada musuh untuk bekerja sehingga membuat orang tersebut menyerah. Setelah Anda mendapatkan komitmennya, ada baiknya Anda mengucapkan selamat tinggal.

Kembali ke dialog dengan orang tersebut, jika jawabannya “tidak” atau “biarkan nanti”, Anda dapat menjawab:

- Oke terima kasih atas perhatiannya. Apakah Anda ingin kami memasukkan nama Anda ke dalam daftar doa kami?

Jika orang tersebut menerima, tuliskan namanya di buku catatan dan tanyakan:

- Kami juga mengirimkan pesan alkitabiah melalui WhatsApp, apakah Anda ingin menerimanya?

Jika dia menjawab “ya”, tuliskan nomor di sebelah namanya. Untuk merespon:

- Ok terima kasih. Kami akan mengirimkannya kepada Anda. Tuhan memberkatil!

Kemudian tuliskan nama jalan dan nomor rumah di samping nama orang tersebut, serta tanggal kontak. Dengan cara ini, jika dia kemudian tersentuh oleh pesan-pesan tersebut, Anda akan tahu di mana menemukannya dan bagaimana membuatnya mengingat Anda.



Seksi 2

Melaksanakan studi Alkitab

Persiapan Alkitab

Disarankan agar teks-teks yang akan dibaca pada setiap pembelajaran yang direncanakan dihubungkan satu sama lain. Dengan cara ini, mereka dapat dengan mudah diakses kapan pun diperlukan. Bagaimana cara melakukannya:

Langkah 1: Pada halaman pertama Alkitab, tuliskan judul Pelajaran dan nama bagian pertama.
Contoh:

Pesan dari Malaikat Pertama - Wahyu 14:6, 7

Langkah 2:

Temukan bagian pertama dan, di akhir, tuliskan nama bagian kedua.
Contoh: Pengkhotbah 12:13-14.

Ketika Anda mencapai bagian terakhir, tuliskan di akhir: Selesai.



Tema pelajaran, bagian dan komentar yang disarankan:

Pelajaran 1 - Pesan dari Malaikat Pertama: Penghakiman Tuhan

Teks dasar (baca bersama pihak yang berkepentingan):

"Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit dan dia mempunyai Injil yang kekal untuk memberitakannya kepada mereka yang diam di bumi dan kepada setiap bangsa dan suku dan bahasa dan kaum sambil berkata dengan suara nyaring. , Takut akan Tuhan., dan muliakan Dia; karena saat penghakiman-Nya telah tiba. Dan sembahlah Dia yang menjadikan langit, bumi, laut, dan mata air." Wahyu 14:6, 7

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Tuhan akan menilai tindakan, pikiran dan motif semua orang
- Aturan penghakiman adalah hukum-Nya, yang berisi Sepuluh Perintah Allah
- Di hadapannya, kita semua melihat diri kita sendiri dikutuk
- Yesus adalah satu-satunya harapan kita untuk pengampunan dosa dan bantuan dalam menaati hukum
- Dengan menerima Dia sebagai Juruselamat kita dan percaya kepada-Nya, kita akan disetujui dalam penilaian

Teks yang akan dibaca:

Apoc. 14:6, 7

Pengkhotbah 12:13, 14

Keluaran 20:3-17

Yosua 7:19-21

Filipi 4:13

Roma 6:23

Komentar yang disarankan diselingi dengan bacaan ketika melakukan penelitian:

Di seluruh Alkitab hanya ada satu bagian yang menyatakan bahwa pesan tersebut harus menjangkau semua orang di bumi. Dia ada di Wahyu 14.

Baca Wahyu 14:6, 7.



Tuhan akan menghakimi manusia. Bagaimana kita bersiap menghadapi penghakiman? Teks ini mengajarkan: "takut akan Tuhan" (Apoc. 14:7). Apa itu takut akan Tuhan?

Baca Pengkhotbah 12:13, 14.

Takut akan Tuhan berarti menaati perintah-perintah-Nya. Itu adalah aturan penghakiman. Mari kita mengenal mereka sekarang.

Baca Keluaran 20:3-17.

Dengan mengetahui Sepuluh Perintah Allah dan mengetahui bahwa setiap tindakan dan pemikiran dalam hidup saya akan dinilai olehnya, saya tahu bahwa saya bersalah. Apa yang saya lakukan? Teks ini mengajarkan: "muliakan Dia" (Apoc. 14:7). Bagaimana kita memuliakan Tuhan?

Baca Yosua 7:19-21.

Kita memuliakan Tuhan dengan mengakui dosa-dosa kita. Ketika kita melakukannya, apa yang Yesus lakukan bagi kita?

Baca I Yohanes 1:9.

Di dalam Yesus kita memiliki pengampunan dosa. Selain itu, Dia juga memberi kita kekuatan untuk menaati Sepuluh Perintah Allah:

Baca Filipi 4:13.

Yesus adalah satu-satunya harapan kita. Dengan beriman dan bertawakal kepada-Nya, kita akan diampuni dan dikuatkan untuk menaati Sepuluh Perintah Allah. Maka kita akan disetujui dalam penghakiman. Dan kita akan mewarisi hidup yang kekal:

Roma 6:23

Menarik

Maukah Anda menerima Yesus sebagai Juruselamat jiwa Anda dan memercayai Dia untuk menaati perintah-perintah Allah dan tetap teguh, untuk pada akhirnya menerima kehidupan kekal?

Kait untuk pelajaran berikutnya

Hari ini kita belajar bagaimana mempersiapkan diri kita agar disetujui dalam penghakiman Allah.

Pada pembelajaran selanjutnya kita akan membahas bagaimana cara beribadah kepada-Nya sesuai dengan kehendak-Nya. Kita akan memahami apa arti teks Injil selanjutnya: "sembahlah Dia yang menjadikan langit, bumi, laut, dan mata air." Wahyu 14:7.



Pelajaran 2 - Pesan dari Malaikat Pertama: Sembahlah Tuhan sebagaimana Dia mengajar

Teks dasar (baca bersama pihak yang berkepentingan):

"Dan sembahlah Dia yang menjadikan langit, bumi, laut, dan mata air." Wahyu 14:6, 7

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Ingat poin-poin yang dibahas pada Pelajaran 1 (Anda dapat membacanya jika Anda tidak menghafalnya)
- Allah hanya akan ridha dengan ibadah bila dilakukan sesuai dengan cara yang Dia minta
- Hanya ada satu Tuhan, Bapa Yesus adalah Anak Tuhan - bukan Tuhan
- Seluruh alam semesta hanya menyembah Bapa dan Anak (bukan Roh Kudus atau Tritunggal)
- Allah mencari orang-orang yang beribadah kepada-Nya tidak hanya dalam roh (ikhlas), tetapi juga dalam kebenaran (dengan cara yang Dia minta)
- Jika kita menyembah Dia sesuai ajaran Alkitab, Dia akan menerima ibadah kita

Teks yang akan dibaca:

Wahyu 14:7

Keluaran 20:10, 11

I Korintus 8:6

Yohanes 17:1, 3

Yohanes 10:30-36

Wahyu 5:13

Yohanes 4:23

Kejadian 4:3-7

Komentar yang disarankan diselingi dengan bacaan ketika melakukan penelitian:

Jika Anda meminta seseorang membawakan Anda segelas air dan mereka membawakan Anda seember pasir, apakah Anda puas? Tidak. Demikian pula, Tuhan tidak senang ketika kita menampilkan diri kita di hadapan-Nya, di gereja, untuk beribadah kepada-Nya, dan kita tidak melakukannya sesuai dengan permintaan-Nya. Manusia sudah terbiasa mempersembahkan apa yang menurut mereka akan diterima oleh Tuhan. Tetapi



Dia telah dengan jelas menjelaskan dalam firman-Nya bagaimana Dia ingin disembah. Kita akan mempelajarinya hari ini.

Baca Wahyu 14:7.

Siapakah Pencipta segala sesuatu?

Baca Keluaran 20:10, 11.

Tuhan adalah Pencipta segala sesuatu. Berapa banyak dewa yang ada? Siapa Tuhan?

Baca I Korintus 8:6.

Hanya ada satu Tuhan yaitu Bapa, Yesus sendiri ketika berdoa kepada Bapa menyatakan bahwa Dialah satu-satunya Tuhan.

Baca Yohanes 17:1, 3.

Yesus menjelaskan bahwa Dia adalah Anak Allah (bukan Allah).

Baca Yohanes 10:29-36.

CATATAN: Ada teks-teks yang diterjemahkan dengan buruk di dalam Alkitab yang membuat orang bingung memahami topik ini. Namun jika kita mempercayai apa yang Yesus sendiri katakan, melalui teks yang paling jelas, seperti yang kita baca sekarang, kita tidak akan salah. Karena Dia diutus dari surga untuk menjelaskan kebenaran kepada kita.

Kembali ke topik, kita melihat dari Alkitab bahwa hanya ada satu Tuhan – Bapa, dan bahwa Yesus adalah Putra-Nya. Kalau begitu, siapa yang harus kita sembah?

Baca Wahyu 5:13.

Seluruh alam semesta, kecuali planet kita, hanya menyembah Bapa dan Putra. Ada banyak orang yang dengan tulus menyembah “Bapa, Anak dan Roh Kudus”, atau “trinitas”. Namun Alkitab tidak mengajarkan cara menyembah roh kudus. Hanya kepada Bapa dan Anak. Allah sedang mencari orang-orang yang beribadah kepada-Nya sesuai dengan yang Dia minta.

Baca Yohanes 4:23.

Menyembah Dia itu perlu tidak hanya dalam roh (yang dalam hal ini berarti dengan keikhlasan), tetapi juga dalam kebenaran (seperti yang Dia perintahkan dalam Firman-Nya).

Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa mereka yang, karena mengetahui kehendak Tuhan, bersikeras untuk menyembah Dia dengan cara yang salah tidak akan diterima.

Baca Kejadian 4:3-7.



Menarik:

Maukah kamu beribadah kepada Allah dan Putra-Nya saja, sesuai dengan permintaan-Nya, agar ibadahmu diterima oleh-Nya?

Kait untuk pelajaran berikutnya

Hari ini kita mempelajari pengajaran Firman Tuhan tentang Siapa yang patut disembah. Kami menyimpulkan bahwa banyak gereja yang tidak menyembah Dia dalam kebenaran, karena mereka menyembah "Bapa, Anak dan Roh Kudus" atau "trinitas". Bagaimana Tuhan memandang mereka? Dan apa yang Dia anjurkan kepada para penyembah-Nya yang tulus, yang kini mengetahui kebenaran, untuk dilakukan? Kita akan mengetahuinya pada penelitian berikutnya.



Pelajaran 3 - Pesan dari Malaikat Kedua: Kejatuhan gereja-gereja di mata Tuhan

Teks dasar (baca bersama pihak yang berkepentingan):

“Dan malaikat yang lain menyusul dan berkata: Babel telah runtuh, kota besar itu telah runtuh, yang membuat semua bangsa minum dari anggur percabulannya.” Wahyu 14:8

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Babel adalah Gereja Katolik.
- Di mata Tuhan dia jatuh karena dia mengajarkan doktrin yang bertentangan dengan firman-Nya
- Yaitu: 1 - penyembahan palsu (Tuhan itu esa, Bapa; Yesus adalah Anak Tuhan. Hanya Mereka yang harus disembah. Tapi mengajarkan untuk menyembah “Bapa, Anak dan roh kudus” atau trinitas); 2 - perayaan hari istirahat palsu (Minggu, bukan Sabtu)
- Selain Gereja Katolik, gereja-gereja lain juga telah tumbang - semuanya mengikuti salah satu atau lebih gereja tersebut doktrin yang salah
- Tuhan ingin anak-anak-Nya meninggalkan gereja-gereja yang jatuh dan bergabung dengan gereja-Nya, yang menaati perintah-perintah-Nya dengan iman kepada Yesus (Pelayanan Peringatan Malaikat Keempat Terakhir)

Teks yang akan dibaca:

Wahyu 14:8

Wahyu 17:3-6

Efesus 5:25

Keluaran 20:3

I Korintus 8:6

Yohanes 10:30-36

Wahyu 5:13

Keluaran 20:8-11

Wahyu 18:1-4



Komentar yang disarankan diselingi dengan bacaan ketika melakukan penelitian:

Malaikat mengumumkan jatuhnya Babel. Untuk memahami pesannya, kita perlu memahami siapa Babel. Hal ini disajikan dalam Wahyu 17:3-6.

Baca Wahyu 17:3-6.

Babel ditampilkan sebagai wanita simbolis. Apa yang dilambangkan dengan "wanita" dalam Alkitab?

Baca Efesus 5:25.

Babel melambangkan sebuah gereja, yang kuilnya dihiasi dengan emas, perak, dan batu berharga; yang pendetanya berpakaian bernuansa merah (scarlata) dan ungu (ungu); dan dalam ritual ibadah mereka mengangkat piala emas. Lebih jauh lagi, mereka menyebut dirinya sebagai "ibu" dari gereja-gereja lain, dan sejarahnya mencatat kemartiran jutaan orang, dibunuh karena tidak setuju dengan doktrin-doktrinnya, dan dituduh sebagai bidah. Hanya satu gereja yang memiliki karakteristik yang cocok dengan gambaran ini: Gereja Katolik. Dia adalah Babel.

Tuhan mengumumkan kejatuhannya karena dia menyimpang dari kehendak-Nya. Alkitab mengajarkan bahwa hanya ada satu Tuhan, yaitu Bapa:

Baca I Korintus 8:6.

Dan Yesus adalah Anak Allah (bukan Allah):

Baca Yohanes 10:29-36.

Gereja Katolik, bertentangan dengan Alkitab, menganut kepercayaan. "Tuhan Bapa, Tuhan Anak dan Tuhan Roh Kudus", atau "Tritunggal". Alkitab menunjukkan bahwa hanya Tuhan dan Putra-Nya Yesus yang boleh disembah:

Baca Wahyu 5:13.

Namun gereja Katolik memerintahkan mereka untuk menyembah "Bapa, Anak dan Roh Kudus". Lebih jauh lagi, ini mengajarkan hari istirahat yang salah. Alkitab mengajarkan kita untuk menjadikan hari Sabtu sebagai hari istirahat dan beribadah:

Baca Keluaran 20:8-11.

Namun Gereja Katolik, bertentangan dengan kehendak Tuhan, mengajarkan kita untuk memelihara hari Minggu. Oleh karena itu, di mata Tuhan, dia terjatuh, karena dia mengajar manusia untuk melakukan kebalikan dari apa yang Dia minta. Tapi dia bukan satu-satunya. Teks Wahyu 14:8 menyajikan kata "jatuh" dua kali. Hal ini menunjukkan bahwa gereja-gereja lain juga tumbang. Semua orang yang mengajarkan doktrin trinitas atau menjadikan hari Minggu sebagai hari istirahat juga telah jatuh. Dan apa yang harus kita, orang-orang ikhlas, lakukan ketika mengetahui hal ini?



Baca Keluaran 18:1-5.

Tuhan ingin kita meninggalkan gereja-gereja yang telah jatuh dan bergabung dengan gereja-Nya di bumi, yaitu gereja yang menaati perintah-perintah Tuhan melalui iman kepada Yesus dan mengajarkan kebenaran. Dia adalah Pelayanan Malaikat Keempat - Peringatan Terakhir.

Menarik:

Apakah Anda ingin menaati Tuhan, meninggalkan gereja-gereja yang jatuh dan bergabung dengan gereja-Nya, Pelayanan Malaikat Keempat - Peringatan Terakhir?

Kait untuk pelajaran berikutnya

Hari ini kita belajar bahwa gereja-gereja telah jatuh karena mereka menyimpang dari ajaran Firman Tuhan dan memimpin orang-orang untuk tidak menaati kehendak-Nya. Dalam pelajaran berikutnya, kita akan menemukan siapa binatang Kiamat itu, apa tandanya dan apa yang harus dilakukan agar tidak menerimanya.



Pelajaran 4 - Pekabaran Malaikat Ketiga: Siapakah binatang itu, apa tandanya, dan bagaimana cara menghindarinya

Teks dasar (baca bersama pihak yang berkepentingan):

Malaikat ketiga mengikuti mereka dan berkata dengan suara nyaring, Jika seseorang menyembah binatang itu dan patungnya, dan menerima tanda pada dahinya atau pada tangannya, maka ia juga akan minum anggur murka Allah. yaitu Dia mencurahkanNya, tanpa dicampur, ke dalam cawan murka-Nya; dan dia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan para malaikat suci dan di hadapan Anak Domba. Dan asap siksanya membubung selamanya; dan mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya, dan dia yang menerima tanda namanya, tidak mempunyai istirahat siang atau malam. Inilah kesabaran orang-orang kudus; inilah orang-orang yang menaati perintah-perintah Allah dan iman kepada Yesus." Wahyu 14:9-11.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Para penyembah binatang dan patungnya akan menerima dua hukuman: 1 - Tuhan akan mencurahkan tujuh malapetaka kepada mereka; 2 - mereka akan dibakar dalam lautan api dan akan mati selamanya
- Binatang itu adalah kepausan
- Tanda otoritasnya, yang ditentukan oleh gereja itu sendiri, adalah perubahan hari istirahat, dari hari Sabtu perintah Allah yang keempat, menjadi hari Minggu.
- Sebaliknya, tanda, atau meterai Allah, adalah hari Sabat dari perintah keempat
- Barangsiapa, setelah diajari bahwa hari Sabtu adalah hari istirahat, bersikeras untuk memelihara hari Minggu, maka dia sedang menuju ke arah menerima tanda binatang itu.
- Mereka yang menaati perintah akan menjadi umat-Nya; tidak akan menerima tanda binatang itu
- Adalah mungkin untuk menaati perintah-perintah dengan iman kepada Yesus

Teks yang akan dibaca:

Wahyu 14:9-11

Wahyu 15:1

Wahyu 16:17, 19, 21

Ibrani 9:27

2 Korintus 5:10

Wahyu 20:11-15

Maleakhi 4:1, 3



Obaja 1:16

Wahyu 13:4, 7

Yehezkiel 20:12, 20

Wahyu 14:12

Wahyu 9:3, 4

Roma 1:17

Filipi 4:13

Wahyu 2:10

Komentar yang disarankan diselingi dengan bacaan ketika melakukan penelitian:

Malaikat ketiga menyampaikan ancaman paling mengerikan yang dihadapi manusia. Para penyembah binatang itu akan menerima dua hukuman: pertama, mereka akan meminum cawan murka Allah; dan kelak mereka akan dibakar dalam lautan api. Murka Allah akan digenapi dalam tujuh malapetaka terakhir, penghakiman paling mengerikan yang pernah ada, yang akan dicurahkan-Nya kepada orang-orang jahat:

Baca Wahyu 15:1.

Khususnya pada tujuh ketujuh, Allah akan mencurahkan cawan murka-Nya kepada orang-orang fasik:

Baca Wahyu 16:17, 19, 21.

Batu seberat satu talenta akan jatuh dari langit. Satu talenta sama dengan 34 kilogram. Mereka akan menimpa para penyembah binatang itu, sebagai balasan atas perbuatan jahat mereka, yang menyebabkan penderitaan dan kematian yang besar.

Hukuman kedua yang akan diderita oleh para penyembah binatang itu adalah dibuang ke dalam lautan api. Ini adalah hukuman terakhir.

Baca Ibrani 9:27 dan 2 Korintus 5:10.

Mereka akan dibangkitkan untuk menerima hukuman mati, dari Kristus sendiri, pada penghakiman terakhir.

Baca Wahyu 20:11-15.



Para penyembah binatang itu, yang menerima tandanya, namanya tidak akan tertulis dalam kitab kehidupan. Oleh karena itu, mereka akan membayar kejahatan yang mereka lakukan. Hukumannya adalah dibakar dalam lautan api. Tapi itu tidak akan selamanya. Setelah menderita sesuai dengan dosa-dosa mereka, "sesuai dengan perbuatan mereka", mereka akan mati dan menjadi abu.

Baca Maleakhi 4:1, 3.

Maka orang fasik akan lenyap selamanya:

Baca Obaja 1:16.

Untuk menghindari kedua hukuman tersebut, kita harus mengetahui siapa binatang itu dan apa tanda-tandanya, sehingga kita dapat menghindarinya. Mari kita cari tahu siapa dia:

Baca Wahyu 13:4, 7.

Dia dipuja; oleh karena itu dia adalah seorang pemimpin agama. Dia mempunyai wewenang atas bangsa-bangsa, dan juga menganiaya dan membunuh mereka yang membaca Alkitab dan menaatinya. Kepausan, pada Abad Pertengahan, sesuai dengan gambaran ini. Dia dihormati oleh rakyatnya, dinobatkan sebagai raja-raja Eropa dan mempunyai otoritas atas mereka, serta memerintahkan penganiayaan dan kematian terhadap orang-orang yang tidak setuju dengan doktrin-doktrinnya. Pada masa kejayaannya, membawa halaman Alkitab yang disembunyikan di pakaian Anda dianggap sebagai kejahatan dan dapat dihukum mati.

Tanda binatang itu adalah tanda otoritas Paus. Gereja Katolik sendiri menyatakan:

"Hari Minggu adalah tanda otoritas kita... Gereja (Roma) berada di atas Alkitab; dan pengalihan pemeliharaan hari Sabat ke hari Minggu adalah bukti dari fakta tersebut." (The Catholic Record of London, Ontario, 1 September 1923)

Pemeliharaan hari Sabat, sesuai dengan perintah keempat dari hukum ilahi, adalah tanda, atau meterai Allah, yang diterapkan kepada umat-Nya:

Baca Yehezkiel 20:12, 20.

Barangsiapa, setelah mengetahui kehendak Allah, melalui perintah hari Sabat, bersikeras untuk memelihara hari Minggu yang ditetapkan oleh Paus, sedang dalam perjalanan untuk menerima tanda binatang itu dan hukuman yang diumumkan oleh malaikat ketiga. Sebaliknya, para pemelihara perintah Sabat akan diakui sebagai umat Allah dan dilindungi oleh-Nya:

Baca Wahyu 14:12 dan Wahyu 9:3, 4.

Adalah mungkin untuk menaati perintah-perintah Allah, termasuk hari Sabat. Dengan percaya kepada Yesus Kristus, Juruselamat dan Penolong kita, kita akan dikuatkan untuk menghindari tanda binatang itu dan mengamalkan kebenaran:



Baca Roma 1:17

Akan tiba waktunya ketika mereka akan mencoba membujuk kita untuk menerima tanda binatang itu, dan kita bahkan akan ditekan untuk menerimanya. Namun kita dapat menolak godaan si jahat dan tetap teguh dalam ketaatan, percaya kepada Kristus:

Baca Filipi 4:13

Mereka yang setia sampai akhir akan menerima hidup kekal:

Baca Wahyu 2:10

Menarik:

Maukah Anda berpegang teguh pada Kristus untuk memelihara Sabat suci-Nya dan tetap teguh dalam menaati perintah-perintah Allah, apa pun yang mungkin terjadi?

Kait untuk pelajaran berikutnya

Hari ini kita mengetahui siapa binatang itu, bagaimana menghindari tandanya dan mewarisi kehidupan kekal. Kita juga melihat bahwa pemelihara hari Sabat akan menerima tanda perlindungan dari Tuhan. Dalam pelajaran berikutnya, kita akan belajar bagaimana memelihara hari Sabat seperti yang Dia ajarkan dalam firman-Nya.



Pelajaran 5 - Bagaimana memelihara hari Sabat, hari Tuhan

Teks dasar (baca bersama pihak yang berkepentingan):

"Ingatlah hari Sabat, jagalah kesuciannya. Enam hari Anda akan bekerja dan melakukan semua pekerjaan Anda. Tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat Tuhan, Allahmu; Janganlah kamu melakukan pekerjaan apa pun, baik kamu, anak laki-lakimu, atau anak perempuanmu, atau hamba laki-lakimu, atau hamba perempuanmu, atau ternakmu, atau orang asing yang ada di dalam rumahmu. Sebab enam hari lamanya TUHAN menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, dan pada hari ketujuh Ia beristirahat; oleh karena itu Tuhan memberkati hari Sabat dan menguduskannya." Keluaran 20:8-11.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Perintah itu memerintahkan kita untuk tidak melakukan pekerjaan apa pun pada hari Sabtu.
- Peraturan ini juga memerintahkan agar kami tidak mengizinkan pekerjaan apa pun dilakukan di dalam rumah atau properti kami oleh penghuni atau tamu.
- Pengecualian dibuat terhadap pekerjaan yang dilakukan dan disetujui Kristus untuk dilakukan pada hari Sabat. Ini yang harus kita lakukan menyelesaikan.
- Pekerjaan yang dilakukan dan disetujui Kristus, pada hari Sabtu, adalah pekerjaan yang dirancang untuk meringankan penderitaan manusia.
- Oleh karena itu, kita dapat bekerja untuk meringankan penderitaan masyarakat pada hari Sabtu, tetapi kita tidak boleh bekerja untuk keuntungan kita sendiri, untuk mencari nafkah, pada hari ini.
- Yesus memberi kita contoh bahwa, pada hari Sabtu, kita harus menyembah Tuhan dan mengajarkan kebenaran Alkitab kepada mereka yang belum mengetahuinya.
- Sabat menurut Alkitab dimulai saat matahari terbenam pada hari Jumat dan berakhir saat matahari terbenam pada hari Sabtu.

Teks yang akan dibaca:

Keluarannya 20:8-11

Markus 2:23-28

Markus 3:1-5

Yesaya 58:13, 14

Lukas 4:16-21

Imamat 23:32

Keluarannya 16:21-30



Yehezkiel 20:12

Komentar yang disarankan diselingi dengan bacaan ketika melakukan penelitian:

Perintah Tuhan menetapkan hari mana yang suci dan juga menunjukkan bagaimana cara memeliharanya.

Baca Keluaran 20:8-11.

Tuhan telah memerintahkan kita untuk tidak melakukan pekerjaan apa pun pada hari Sabat. Terutama di rumah kita dan di properti kita, tidak ada pekerjaan yang boleh dilakukan, baik oleh kita maupun oleh mereka yang ada di sana. Pengecualian diberikan jika kita tidak memiliki rumah tersebut - misalnya rumah tersebut disewakan (dalam hal ini kepemilikan sementara adalah milik tuan tanah), atau jika kita tinggal di rumah seseorang yang tidak beriman.

Tidak ada hal yang dapat dilakukan pada enam hari lainnya dalam seminggu yang boleh dilakukan pada hari ini. Namun ada kelompok pekerjaan yang dapat dan harus dilakukan pada hari Sabtu: pekerjaan yang dilakukan Yesus Kristus. Hal-hal tersebut dimaksudkan untuk meringankan penderitaan masyarakat.

Baca Markus 2:23-28 Markus 3:1-5.

Murid-murid Yesus yang memetik bulir jagung di ladang untuk memuaskan rasa lapar mereka sambil berjalan tidak bersalah di mata-Nya. Dia juga menyembuhkan orang sakit itu pada hari Sabat, di dalam gereja, dengan demikian menunjukkan bahwa perbuatan kasih dan belas kasihan itu selaras. dengan peringatan hari suci.

Namun ada golongan perbuatan yang tidak boleh dilakukan pada hari ini: perbuatan yang bertujuan untuk kepentingan diri sendiri, yaitu untuk kepentingan kita.

Baca Yesaya 58:13, 14.

Pada hari Sabtu, kita harus berhenti mengikuti jalan kita, mengucapkan kata-kata kita atau melakukan keinginan kita sendiri. Oleh karena itu, ini bukanlah hari bagi anak-anak untuk bermain, atau bagi kita untuk menonton acara televisi atau video yang kita minati, berolahraga, pergi makan atau melakukan aktivitas lain yang hanya sekedar hiburan atau mencari nafkah. Bahkan kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan yang bisa dilakukan pada hari lain, tidak boleh dilakukan pada hari Sabtu. Golongan ini mencakup menulis, mengoreksi dan menerbitkan bahan-bahan, membayar tagihan gereja, membangun gedungnya dan lain-lain yang sejenis. Yesus memberi kita contoh pekerjaan apa saja yang berkaitan dengan pekerjaan Tuhan yang dapat dilakukan pada hari Sabat:

Baca Lukas 4:16-21



Kita bisa menyembah Tuhan dan mengajarkan kebenaran Firman-Nya pada hari ini.

Alkitab juga mengajarkan waktu mulai dan berakhirnya Sabtu Suci:

Baca Imamat 23:32

Hari Sabat harus dipelihara mulai saat matahari terbenam pada hari Jumat dan berakhir saat matahari terbenam pada hari Sabtu. Untuk itu harus ada persiapan terlebih dahulu agar segala sesuatunya tertata ketika hari Sabtu dimulai:

Baca Keluaran 16:21-30

Sebelum hari Sabtu sampai dengan hari Jumat harus dilakukan persiapan-persiapan seperti membeli makanan, memasak makanan untuk hari Sabtu, membersihkan rumah, mencuci dan menyetrika pakaian yang akan digunakan terutama saat beribadah, dan menyimpan benda-benda. Mereka yang mempunyai pegawai harus memberhentikan mereka pada waktunya agar dapat memelihara hari Sabat, jika mereka ingin melakukannya. Oleh karena itu, jika memungkinkan, sebaiknya mereka dibubarkan pada hari Jumat siang.

Allah telah berjanji, kepada mereka yang setia dalam menjalankan Sabat suci, untuk memberikan kepada mereka wahyu khusus tentang diri-Nya.

Baca Yehezkiel 20:12

Para pemelihara Sabat akan memiliki pengetahuan khusus tentang karakter Allah.

"Mereka akan mengetahui bahwa Dialah TUHAN yang menguduskan mereka." Dengan kata lain, mereka akan disucikan oleh Tuhan.

Menarik:

Maukah Anda mempersiapkan diri untuk memelihara Sabat suci Tuhan mulai minggu depan dan menerima berkat pengudusan yang Dia janjikan?

Kait untuk pelajaran berikutnya

Hari ini kita belajar bagaimana Tuhan ingin kita memelihara hari Sabat. Dalam pelajaran berikutnya kita akan mengetahui di mana Yesus berada sekarang, dan apa yang Dia lakukan demi kita.

Kita akan mengetahui bagaimana berkat-berkat yang dijanjikan sampai kepada kita.



Pelajaran 6 - Pekerjaan Yesus Kristus demi kita di Bait Suci Surgawi

Teks dasar (baca bersama pihak yang berkepentingan):

“Sekarang, intisari dari apa yang telah kita katakan adalah, bahwa kita mempunyai seorang Imam Besar, yang duduk di surga di sebelah kanan takhta keagungan, Pelayan di tempat kudus, dan Kemah Suci yang sejati, yang didirikan oleh Tuhan, dan bukan manusia.” Ibrani 8:1, 2.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Setelah bangkit dan naik ke surga, Yesus disucikan oleh Tuhan sebagai Yang Maha Esa Imam, untuk melayani mewakili kami
- Pelayanan ini terdiri dari pekerjaan perantaraan bagi kita, memperoleh pengampunan bagi mereka yang mengakui dosa-dosanya dan kekuatan untuk membantu mereka menaati Sepuluh Perintah
- Dia dilambangkan dengan tata cara tempat suci Ibrani, yang diberikan oleh surga kepada Musa
- Di tempat kudus di bumi, setiap hari para jamaah mengakui dosa-dosa mereka dan menyatakan iman akan kedatangan pengorbanan Kristus, melalui pengorbanan hewan. Kemudian pendeta melakukan upacara pemindahan dosa ke tempat suci. Demikian pula Kristus naik ke surga dan memulai pekerjaan yang terus-menerus, menyatakan iman para penyembah, memberikan bagi mereka pengampunan dan kuasa untuk memungkinkan mereka menaati sepuluh perintah, dan menuliskan pengampunan di samping catatan buku mereka.
- Di tempat suci pada umumnya, pada hari terakhir tahun itu, diadakan upacara penyucian dosa yang disebut penebusan, di mana dosa-dosa dihapuskan dari tempat suci. Demikian pula, pekerjaan terakhir Kristus di Bait Suci, sebelum kembali ke Bumi untuk mencari umat-Nya yang setia, adalah penebusan di Bait Suci Surgawi.

Teks yang akan dibaca:

Ibrani 8:1, 2; Ibrani 5:5-10

Roma 8:26, 34; 1 Yohanes 1:9

Ibrani 8:5

Ibrani 9:1-5

Imamat 4:13-17, 20

I Timotius 2:5; Kolose 3:17



Ibrani 9:6

Imamat 16:29, 30, 32-34

Komentar yang disarankan diselingi dengan bacaan ketika melakukan penelitian:

Yesus datang ke bumi ini untuk mengajari kita bagaimana hidup dengan benar, menaati Sepuluh Perintah Bapa, dan mati untuk membayar hutang dosa-dosa kita. Kemudian dia dibangkitkan dan pergi ke surga untuk terus bekerja demi keselamatan jiwa kita. Dia dikuduskan oleh Allah sebagai Imam Besar, untuk melayani mewakili kita.

Baca Ibrani 8:1, 2; Ibrani 5:5-10.

Pelayanan-Nya terdiri dari pekerjaan perantara bagi kita dan di dalam diri kita.

Baca Roma 8:26, 34; 1 Yohanes 1:9.

Dia berdoa di dalam hati kita dan mengundang kita untuk bertobat. Kemudian, ketika kita mengakui dosa-dosa kita, Dia berdoa kepada Tuhan, dan memperoleh pengampunan dan penyucian bagi kita. Pemurnian juga berarti memberi kita kekuatan untuk taat dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Pekerjaan pelayanan Kristus sebagai Imam di Bait Suci di surga dilambangkan dengan tata cara Bait Suci yang diberikan Allah kepada Musa.

Baca Ibrani 8:5.

Oleh karena itu, kita dapat memahami secara lebih mendalam karya Kristus sebagai Imam dengan mempelajari tempat suci Ibrani. Rasul Paulus menyajikan strukturnya dalam surat kepada orang Ibrani:

Baca Ibrani 9:1-5.

Tempat kudus itu memiliki dua ruangan. Yang pertama, lebih eksternal, disebut "tempat suci". Ada tiga perabot di dalamnya: sebuah tempat lilin emas dengan tujuh cabang, dengan tujuh lampu, sebuah meja yang berisi dua belas roti tidak beragi, melambangkan dua belas suku Israel, yang disebut roti pertunjukan, atau roti kehadiran, dan sebuah mezbah. . Yang terakhir ini ditempatkan di sebelah tirai yang memisahkan tempat suci dari ruang terdalam, tempat imam mempersembahkan dupa. Dupa tersebut melambangkan kebenaran Kristus, yang bangkit bersamaan dengan doa umat agar mereka diterima di hadapan Allah (Wahyu 8:3, 4). Kompartemen paling dalam disebut "maha suci". Pintu kompartemennya berupa tirai yang disebut "kerudung". Tabir pertama memisahkan tempat suci dari area luar yang disebut atrium, dan tabir kedua memisahkan tempat suci dari area luar.



paling suci. Tata cara tempat kudus dicatat khususnya dalam kitab Keluaran dan Imamat. Di dalamnya juga dijelaskan pekerjaan imam.

Baca Imamat 4:13-17, 20.

Ketika seseorang berbuat dosa, bapak keluarga tersebut harus membawa seekor binatang yang tidak bercacat cela ke tempat kudus. Di sana pendeta menjelaskan bahwa hewan itu melambangkan Mesias, Anak Allah, yang akan datang dan memberikan nyawa-Nya bagi kita. Kemudian, orang berdosa yang memujanya meletakkan tangannya di atas hewan itu, mengakui dosanya. Kemudian, dia menerima pisau dan menyatakan keyakinannya akan kedatangan korban dengan menggorok leher hewan tersebut. Imam mengumpulkan sebagian darahnya ke dalam bejana, membawanya ke dalam tempat kudus dan memercikkannya (disemprotkan) pada tabir kedua yang memisahkan tempat suci dan tempat maha suci. Upacara ini melambangkan pemindahan dosa. Ketika orang berdosa mengakui dosanya pada hewan tersebut, secara simbolis hal itu dipindahkan kepadanya. Kemudian imam itu mengambil darahnya dan memercikkannya ke tirai. Dengan cara ini, dipahami bahwa dosa dicatat di dalam Bait Suci. Satu-satunya orang yang memenuhi syarat untuk melaksanakan pekerjaan ini adalah imam. Demikian pula, Yesus Kristus adalah satu-satunya pendoa syafaat yang dikuduskan oleh Allah untuk bertindak mewakili kita. Satu-satunya yang melaluinya kita memperoleh berkah dari surga.

Baca I Timotius 2:5; Kolose 3:17.

Rasul Paulus mengajarkan bahwa pekerjaan perantaraan atas nama umat ini berlanjut setiap hari.

Baca Ibrani 9:6.

Oleh karena itu, tempat kudus mengumpulkan catatan dosa-dosa para penyembahnya. Oleh karena itu, pada titik tertentu, tempat kudus harus dibersihkan dari dosa. Allah menetapkan bahwa hal ini harus dilakukan pada akhir tahun keagamaan.

Baca Imamat 16:29, 30, 32-34.

Pekerjaan ini dilaksanakan pada hari kesepuluh bulan ketujuh, yang dianggap sebagai hari terakhir tahun keagamaan. Pada hari yang disebut hari penebusan ini, tidak hanya tempat suci, tetapi orang-orang yang ikut serta dalam upacara tersebut dianggap telah disucikan secara definitif dari segala dosa. Demikian pula, pekerjaan terakhir Kristus sebelum kembali ke Bumi adalah melaksanakan penebusan, penyucian tempat kudus. Setelah selesai, Dia akan kembali ke Bumi untuk mencari umat-Nya yang setia dan taat. Kita akan mempelajari ini lebih terinci dalam pelajaran nomor 8 (kita berada di pelajaran 6).

Oleh karena itu, sejak kenaikan Kristus ke surga hingga akhir zaman, Dialah satu-satunya yang bertanggung jawab atas pekerjaan menyucikan dosa-dosa kita.



Menarik:

Mengetahui bahwa Yesus Kristus, saat ini, menjadi perantara bagi jiwa kita di surga, dan merupakan satu-satunya yang disucikan oleh Tuhan untuk hal ini, apakah Anda ingin hanya mempercayai Dia, dan bukan yang lain, sebagai perantara Anda dengan Tuhan?

Kait untuk pelajaran berikutnya

Kita belajar bahwa Yesus melakukan perantaraan bagi kita, di Bait Suci, dan bahwa pekerjaan terakhir-Nya adalah melakukan penebusan, atau penyucian, menghapus catatan dosa di surga. Kapan Dia akan memulai pekerjaan ini? Apakah Anda sudah memulainya? Kita akan mengetahuinya pada penelitian berikutnya.



Pelajaran 7 - Ketika Kristus memulai penebusan: nubuatan 2.300 sore dan pagi hari

Teks dasar (baca bersama pihak yang berkepentingan):

"Dan dia berkata kepadaku, Sampai dua ribu tiga ratus petang dan pagi hari; dan tempat kudus akan dibersihkan." Daniel 8:14.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Di tempat suci pada umumnya, pada hari terakhir tahun itu, diadakan upacara penyucian dosa yang disebut penebusan, di mana dosa-dosa dihapuskan dari tempat suci. Demikian pula, pekerjaan terakhir Kristus di Bait Suci, sebelum kembali ke Bumi untuk mencari umat-Nya yang setia, adalah penebusan di Bait Suci Surgawi.
- Alkitab menunjukkan waktu dimulainya pekerjaan ini di surga dalam nubuatan yang dilaporkan Daniel 8:14
- 2300 siang dan pagi setara dengan 2300 hari, yang dalam nubuatan juga bisa berarti tahun. Inilah yang terjadi di sini.
- Penjelasan mengenai nubuatan tersebut tidak ditemukan di pasal 8, melainkan di Daniel 9 (ayat 24-27).
- Titik awal penghitungan, yang ditunjukkan oleh malaikat, adalah keputusan untuk memulihkan dan membangun Yerusalem. Perjanjian ini dikeluarkan oleh Artaxerxes, raja Persia, dan mulai berlaku pada tahun 457 SM.
- Sejak itu, 70 minggu nubuatan, atau 490 tahun, diberikan sebagai waktu kesempatan bagi orang-orang Yahudi untuk menerima perjanjian Allah yang dibuat melalui Yesus, sang Kristus
- Dalam seminggu terakhir (7 tahun terakhir), Yesus, sang Mesias, diurapi, menggenapi nubuatan
- Pada pertengahan minggu, pada tahun 31 M, Yesus dibunuh. Kemudian sebuah tangan tak kasat mata merobek tabir Bait Suci dan Tuhan berhenti menerima pengorbanan dan upacara di tempat suci Ibrani.
- Pada akhir minggu, orang-orang Yahudi membunuh Stefanus dan mengusir para pengkhotbah Injil dari Yerusalem, mengakhiri periode kesempatan yang diberikan Tuhan kepada mereka sebagai umat (atas pilihan mereka sendiri). Kemudian Injil diberitakan ke seluruh dunia
- Sebagaimana apa yang dinubuatkan tentang 70 minggu telah tergenapi dengan sempurna, maka kejadian yang diprediksikan pada akhir periode tersebut juga akan tergenapi. Oleh karena itu, pada akhir tahun 2300, pada tahun 1844 (tanggal 22 Oktober), Yesus memulai penyucian tempat suci di surga.



Teks yang akan dibaca:

Daniel 8:14

Kejadian 1:5

Bilangan 14:34

Daniel 9:20-27

Ezra 7:13-16, 20

Ezra 7:25,26

Matius 3:16

Matius 27:50, 51

Daniel 9:27

Kisah Para Rasul 7:55-60; 8:1, 4.

Komentar yang disarankan diselingi dengan bacaan ketika melakukan penelitian:

Di tempat suci pada umumnya, pada hari terakhir tahun itu, diadakan upacara penyucian dosa, yang disebut pendamaian, di mana dosa-dosa dihapuskan dari tempat suci. Demikian pula, pekerjaan terakhir Kristus di Bait Suci, sebelum kembali ke Bumi untuk mencari umat-Nya yang setia, adalah penebusan di Bait Suci. Alkitab menunjukkan waktu dimulainya pekerjaan ini, dalam nubuatan yang dilaporkan dalam Daniel 8:14.

Baca Daniel 8:14.

Ungkapan "sore dan pagi hari" mengungkapkan periode waktu - 1 hari.

Baca Kejadian 1:5.

Dalam bahasa ketuhanan, satu hari bisa mewakili satu tahun.



Baca Bilangan 14:34.

Jadi, 2300 petang dan pagi sama dengan 2300 hari, yang dalam nubuatan bisa juga berarti tahun. Hal ini terjadi pada penggenapan nubuatan ini di masa lalu*. Oleh karena itu, itu adalah 2300 tahun. Hal ini akan dikonfirmasi setelah penelitian. (* - Akan ada penggenapan baru dari 2300 hari, kali ini hari literal, di zaman kita, namun hal ini tidak akan dibahas dalam penelitian ini).

Daniel tidak menerima penjelasan mengenai nubuatan tersebut pada hari malaikat menyampaikannya. Hal itu disampaikan beberapa waktu kemudian, ketika beliau sedang berdoa bagi umat, sebagaimana diberitakan dalam Daniel pasal 9.

- *Baca Daniel 9:20-27.*

Titik awal penghitungan, yang ditunjukkan oleh malaikat, adalah keputusan untuk memulihkan dan membangun Yerusalem. Itu dikeluarkan oleh Artaxerxes, raja Persia.

- *Baca Ezra 7:13-16, 20.*

Keputusan tersebut berisi perintah untuk membangun kembali sebagian Yerusalem - dalam hal ini, kuil. Dia juga memerintahkan pemulihan pemerintahan sendiri, seperti yang kita lihat di ayat 25 dan 26.

- *Baca Ezra 7:25,26.*

Perhatikan bahwa Ezra menerima wewenang untuk membangun bait suci dan juga memerintah, bahkan mampu menerapkan hukuman mati, bertindak sesuai dengan hukum Tuhan. Oleh karena itu, dekrit tersebut, selain memerintahkan rekonstruksi, juga menentukan pemulihan pemerintahan otonom di Yerusalem, menggenapi nubuatan tersebut. Menurut sejarah, mulai berlaku pada tahun 457 SM. Oleh karena itu, tahun inilah dimulainya penghitungan 2300 tahun. Sejak itu, 70 minggu nubuatan telah diberikan sebagai waktu kesempatan bagi umat Yahudi untuk menerima perjanjian Allah yang dibuat oleh Yesus. Mengingat setiap minggu memiliki 7 hari, maka 70 minggu setara dengan 490 tahun ($70 \times 7 = 490$).

Ketika menjelaskan nubuatan tersebut, malaikat berkata bahwa "sampai Yang Diurapi, akan ada tujuh minggu enam puluh dua minggu" (Daniel 9:25 - American King James Version). Dengan kata lain, $62 + 7$ minggu dihitung, totalnya 69 minggu. Mengingat satu minggu mempunyai 7 hari, maka totalnya adalah $69 \times 7 = 483$ tahun. 483 tahun akan berlalu dan kemudian Mesias akan diurapi. Jika dihitung, dari tahun 457 SM, 483 tahun, kita sampai pada tahun 27 Masehi. Tahun ini, Yesus dibaptis, diurapi dengan Roh Kudus, seperti yang dinubuatkan:

- *Baca Matius 3:16.*



Kami menyarankan untuk menyajikan grafik di bawah ini kepada peserta:

Keputusan	Yesus
Artaxerxes 70 minggu (483 tahun)	dibaptis dengan
-----	Roh Kudus
457a.C 27a.D.	

Perhatikan bahwa ketika menghitung 483 tahun dikurangi tahun dimulainya penghitungan (457 SM), hasilnya adalah 26. Ternyata, ketika menghitung tanggal, tidak ada tahun 0 (nol). Mereka menghitung 3a.C., 2a.C., 1a.C. dan kemudian 1dC. Jadi, kita sampai pada 27dC. bukannya 26.

Malaikat berkata bahwa, pada pertengahan minggu yang lalu, Mesias akan menghentikan kurban dan persembahan makanan. Setengah minggu setara dengan tiga setengah hari. Karena, dalam penggenapan nubuatan ini di masa lalu, hari sama dengan tahun, jika kita menambahkan 3,5 tahun pada tahun 27 M kita akan mendapatkan tahun 31 M. Tahun ini, Yesus dibunuh. Kemudian sebuah tangan tak terlihat merobek tabir dari kuil.

Baca Matius 27:50, 51.

Darah hewan yang dikorbankan menurut upacara Bait Suci Ibrani dipercikkan pada tabir ini. Dengan mencabik-cabiknya, Allah menunjukkan bahwa Dia tidak akan lagi menerima pengorbanan hewan, karena pengorbanan sejati yang mereka bayangkan sebelumnya, yaitu pengorbanan Putra-Nya, telah terlaksana.

Malaikat telah mengatakan bahwa tujuh puluh minggu, atau 490 tahun, disisihkan bagi bangsa Yahudi. Inilah periode kesempatan bagi mereka untuk menerima perjanjian dengan Allah melalui Yesus. Mendekati akhir periode, pada minggu terakhir (7 tahun terakhir), Tuhan akan mengirimkan undangan belas kasihan yang terakhir kepada bangsa tersebut.

Baca Daniel 9:27.

Sejak Yesus dibaptis dengan Roh Kudus sampai kematian-Nya di kayu salib, tiga setengah tahun telah berlalu. Orang-orang Yahudi tidak memanfaatkan kesempatan mereka; sebaliknya, mereka membunuh Anak Allah. Sebagai suatu demonstrasi yang luar biasa dari belas kasihan ilahi, Allah memberi mereka waktu tiga setengah tahun lagi, dengan menyampaikan undangan itu lagi – kali ini melalui khotbah para rasul. Namun pada akhir zaman – pada tahun 34AD. - para pemimpin bangsa membunuh Stefanus dan mengusir para pengkhotbah Injil dari Yerusalem.

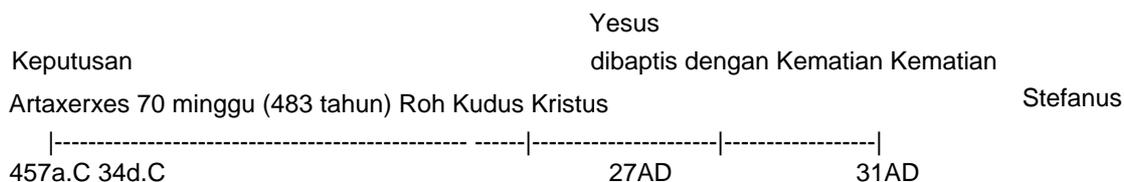
Baca Kisah Para Rasul 7:55-60; 8:1, 4.

Dengan demikian, kesempatan mereka telah habis karena bangsa tersebut dengan tegas menolak tawaran pengampunan dosa melalui Anak Allah, Tuhan Yesus Kristus. Penolakan mereka sebagai umat pilihan bukanlah tindakan sewenang-wenang Tuhan, melainkan realisasi dari



keputusan yang dibuat sendiri, diramalkan oleh Tuhan dan diprediksi dalam bentuk nubuatan.

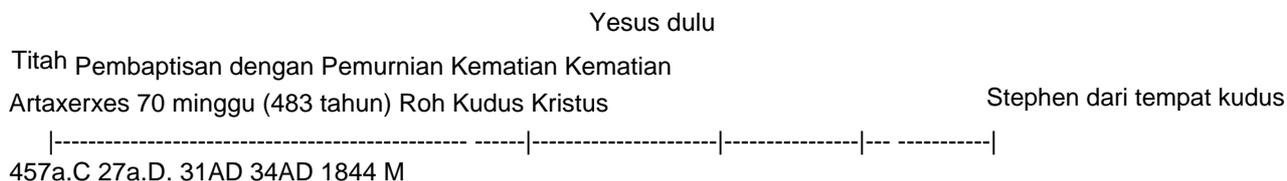
Tunjukkan grafiknya kepada peserta:



Karena apa yang dinubuatkan tentang 70 minggu itu telah tergenapi dengan sempurna, kami yakin bahwa kejadian yang diramalkan pada akhir periode tersebut juga akan tergenapi. 70 minggu sama dengan 490 tahun awal dari hitungan 2300. Oleh karena itu, ada 1810 tahun tersisa untuk mengakhiri periode tersebut (2300 - 490 = 1810).

Pada akhir tahun 2300, Yesus memulai penyucian tempat suci di surga. Ini terjadi pada tahun 1844 M, pada tanggal 22 Oktober.

Tunjukkan grafiknya kepada peserta:



Dalam pelajaran sebelumnya, kita melihat bahwa Imam Besar melintasi tabir kedua dari Bait Suci dan memasuki Tempat Maha Kudus untuk melakukan pekerjaan penebusan. Pada tahun 1844 M, Yesus, Imam Besar kita yang sejati, memasuki tempat maha suci di kaabah surgawi dan mulai melakukan pekerjaan ini. Ini adalah tindakan terakhir yang Dia lakukan sebelum kembali ke Bumi dan mencari umat-Nya yang setia. Oleh karena itu, kita melihat bahwa hanya ada sedikit waktu yang tersisa untuk kedatangan-Nya kembali. Oleh karena itu, kita harus bersiap.

Menarik:

Mengetahui bahwa Yesus Kristus sedang melakukan pekerjaan terakhir sebelum kembali ke Bumi dan mencari umat-Nya, maukah Anda mempersiapkan diri untuk siap ketika Dia datang?



Kait untuk pelajaran berikutnya

Kita mengetahui bahwa Yesus sedang melaksanakan pekerjaan penebusan, atau pembersihan dosa, di surga, yang merupakan pekerjaan terakhir sebelum Dia kembali ke Bumi. Bagaimana kita bisa bekerja sama dengan-Nya, dan siap menyambut kedatangan-Nya? Kami akan membahas hal ini dalam studi berikutnya.



Pelajaran 8 - Pendamaian - Pekerjaan terakhir Kristus di Bait Suci Surgawi

Teks dasar (baca bersama pihak yang berkepentingan):

"Tetapi pada hari kesepuluh bulan ketujuh ini akan ada Hari Pendamaian; kamu akan mengadakan pertemuan kudus, dan kamu akan merendahkan jiwamu, dan kamu akan mempersembahkan korban api-apian kepada Tuhan. Dan pada hari itu juga kamu tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun, karena ini adalah Hari Pendamaian, untuk mengadakan pendamaian bagimu di hadapan TUHAN, Allahmu. Sebab setiap jiwa yang pada hari itu tidak ditindas akan dilenyapkan dari umat-Nya." Imamat 23:27-29

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Pada hari penebusan, setiap orang merundukkan jiwanya agar mereka dapat menerima manfaat dari pekerjaan penyucian tempat suci - dosa-dosanya dihapuskan
- Jadi hari ini kita harus bekerja sama dengan Kristus saat Dia melakukan penebusan di dalam tempat suci surgawi
- Penyucian dosa dimulai dengan menyelidiki buku-buku tempat dicatatnya dosa-dosa kita
- Yesus memeriksa apakah kita sudah bertobat dari segala dosa kita dan mengakuinya. Jika demikian, hapuslah. Jika ada dosa-dosa yang belum ada taubat dan pengakuannya, maka dosa-dosa tersebut tidak akan terhapuskan dan yang akan membayar dosa-dosa tersebut.
- Kasus semua orang yang pernah mengabdikan kepada Kristus diperiksa. Nama diterima dan nama ditolak. Kasus orang fasik akan dibahas setelah kedatangan Kristus, selama masa seribu tahun.

Teks yang akan dibaca:

Imamat 23:27-29

Imamat 16:30, 32, 33

Daniel 7:9, 10

Maleakhi 3:16

Wahyu 21:27

1 Yohanes 1:9



Wahyu 3:5

Keluaran 32:33

Mazmur 69:28

Yohanes 3:18

Roma 2:12-16

Wahyu 20:4-6

Yesaya 54:17

I Korintus 6:3

Wahyu 14:7, 12

Komentar yang disarankan diselingi dengan bacaan ketika melakukan penelitian:

Pendamaian, atau penyucian dosa, adalah pekerjaan terakhir yang dilakukan Kristus di Bait Suci surgawi sebelum kembali ke Bumi untuk mencari umat-Nya yang setia dan taat. Kita perlu belajar bagaimana bekerja sama dengan Kristus saat berada di Bumi untuk bersiap menyambut kedatangan-Nya. Kita akan mempelajarinya hari ini.

Baca Imamat 23:27-29.

Pada hari penebusan, setiap orang menindas jiwanya, agar mereka dapat menerima manfaat dari pekerjaan penyucian tempat suci. Mereka melakukan pemeriksaan hati nurani, berusaha memastikan bahwa semua dosa mereka telah diakui sebelumnya sepanjang tahun tersebut. Pada hari ini, tempat kudus dan umatnya disucikan dari dosa-dosa mereka.

Baca Imamat 16:30, 32, 33.

Memenuhi apa yang telah digambarkan sebelumnya dalam upacara ini, Kristus kini menyucikan dosa umat-Nya di Bait Suci Surga. Untuk melakukan ini, Dia mengevaluasi catatan manusia untuk memverifikasi siapa yang berhak menerima manfaat ini.

Baca Daniel 7:9, 10.

Setiap orang di Bumi mempunyai buku catatannya masing-masing di Surga, di sana semua tindakan, pikiran, dan motif dicatat sepanjang hidup mereka. Perbuatan baik dan dosa dicatat dengan setia. Ada juga kitab kehidupan yang di dalamnya terdapat



Nama semua orang yang telah memasuki pelayanan Kristus ditempatkan. Mereka yang namanya tertulis di sana sampai akhir akan masuk surga.

Baca Maleakhi 3:16, Wahyu 21:27.

Setiap nama ditinjau. Dalam pemeriksaan, jika ada taubat dan pengakuan dosa yang dilakukan, dan orang tersebut tetap taat sampai akhir hayatnya, maka hal itu dihapuskan dari kitab dan namanya tetap tertulis dalam kitab kehidupan.

Baca I Yohanes 1:9, Wahyu 3:5.

Jika ada dosa-dosa yang belum ada taubat dan pengakuannya, maka dosa-dosa tersebut tidak akan terhapuskan dan yang akan membayar dosa-dosa tersebut. Namanya kemudian dihapuskan dari buku kehidupan.

Baca Keluaran 32:33, Mazmur 69:28.

Kasus-kasus semua orang yang pernah memasuki pelayanan Kristus diperiksa. Nama diterima dan nama ditolak. Nama-nama orang jahat tidak dievaluasi. Mereka akan diadili nanti, setelah Yesus kembali ke Bumi, selama seribu tahun.

Baca Yohanes 3:18, Roma 2:12-16, Wahyu 20:4-6.

Ketika Yesus kembali ke bumi untuk kedua kalinya, Dia akan membangkitkan orang benar yang telah mati. Mereka akan dikumpulkan dengan orang-orang benar yang masih hidup dan akan bangkit menemui Kristus di udara. Kemudian orang-orang yang bertakwa akan berada di surga selama seribu tahun. Aktivitasnya adalah mengadili kasus-kasus para malaikat jahat dan malaikat yang jatuh.

Baca Yesaya 54:17, I Korintus 6:3.

Untuk menjamin kehidupan kekal, kita harus bekerja sama dengan pekerjaan Kristus saat ini, mempersiapkan diri kita untuk disetujui ketika kitab kehidupan kita ditinjau ulang. Hal ini dimungkinkan melalui ketaatan terhadap perintah-perintah Allah melalui iman kepada Yesus.

Baca Wahyu 14:7, 12.

Menarik:

Apakah Anda ingin berpegang teguh pada Kristus dengan iman, mengakui dosa-dosa Anda, dan tetap berjaga-jaga dan berdoa bagi jiwa Anda, menaati perintah-perintah Allah, sehingga bersiap-siap agar dosa-dosa Anda dihapuskan dari buku Anda dan mewarisi kehidupan kekal?

Kait untuk pelajaran berikutnya

Hari ini kita belajar bagaimana bekerja sama dengan Kristus dalam pekerjaan-Nya dan bersiap menghadapi saat ketika Dia akan menyelidiki kehidupan kita. Tapi kita punya musuh



siapa yang tidak tidur - Setan - yang akan melakukan segala kemungkinan untuk menipu kita dan mengalihkan kita dari jalan ketaatan. Dalam pelajaran berikutnya kita akan melihat penipuan yang telah ia gunakan sejak awal, khususnya pada hari-hari terakhir ini. Melalui dia, dia telah membawa banyak orang menuju kebinasaan. Kita akan belajar bagaimana menghindari terjerat.

Pelajaran 9 - Keadaan orang mati menurut Alkitab

Teks dasar (baca bersama pihak yang berkepentingan):

“Dan TUHAN Allah memerintahkan manusia itu, firmanNya: Segala pohon di taman ini boleh kamu makan dengan bebas, tetapi buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat jangan kamu makan; karena pada hari kamu memakannya kamu pasti akan mati.” Kejadian 2:16-17.

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Tuhan memberi tahu Adam dan Hawa bahwa mereka akan mati jika memakan buah terlarang
- Setan menentang Tuhan dengan mengatakan: “kamu pasti tidak akan mati”
- Pemakaman membuktikan bahwa Tuhan benar. Namun Setan terus bersikeras melakukan kebohongan yang sama yang diceritakan kepada Hawa
- Ketika orang meninggal, mereka tidak tahu apa-apa, mereka tidak berkomunikasi atau ikut campur dengan kita dalam hidup kita
- Mereka tidak langsung masuk surga atau memuji Tuhan
- Kematian dibandingkan dengan tidur. Orang mati berada dalam kondisi tidak sadarkan diri
- Setan dan para malaikatnya berpura-pura menjadi orang mati dan berkomunikasi dengan manusia untuk mendapatkan kepercayaan mereka dan menipu mereka, membawa mereka menuju kebinasaan. Oleh karena itu, yang berbicara di pusat-pusat spiritualis, meja hitam putih, sarang sihir dan tempat-tempat serupa bukanlah orang mati, melainkan setan.
- Orang percaya yang sudah mati akan dibangkitkan oleh Yesus Kristus ketika Dia kembali. Ini adalah kebangkitan pertama
- Orang jahat yang mati akan bangkit seribu tahun kemudian, untuk menerima hukuman penghukuman atas perbuatan mereka.
- Kemudian orang fasik akan dibakar dalam lautan api, sesuai dengan perbuatannya, dan akan mati selama-lamanya. Mereka akan berubah menjadi abu dan menjadi seolah-olah belum pernah ada sebelumnya.

Teks yang akan dibaca:

Kejadian 2:16, 17

Kejadian 3:1-5



Pengkhotbah 9:5, 6

Yesaya 38:18, 19

Kejadian 2:7

Ulangan 4:9

Pengkhotbah 12:7

Yohanes 11:11-14

I Samuel 28:3-14

Yohanes 5:28, 29

I Tesalonika 4:13-17

Wahyu 20:4-6

Yesaya 54:17

Wahyu 20:7-9; 11-15

Wahyu 22:12

Maleakhi 4:1, 3

Obaja 1:16

Ibrani 9:27

Komentar yang disarankan diselingi dengan bacaan ketika melakukan penelitian:

Hari ini kita akan mempelajari keadaan orang mati. Ada orang yang takut pada lingkungan gelap, takut pada hantu, takut berjalan melewati kuburan di malam hari, takut hantu, dan sebagainya.

Banyak hal yang diyakini, sebagian besar merupakan legenda, karena Firman Tuhan tidak diketahui. Apa yang terjadi setelah kematian? Ke mana perginya orang mati? Alkitab mengungkapkannya dengan jelas. Mari kita mulai dengan membaca peringatan yang Tuhan berikan kepada Adam dan Hawa, yang jika tidak dipatuhi akan membawa kematian:

Baca Kejadian 2:16, 17.



Tuhan memberi tahu Adam dan Hawa bahwa jika mereka memakan buah terlarang, mereka akan mati. Setan berkata sebaliknya:

Baca Kejadian 3:1-5.

Kuburan yang penuh dengan mayat membuktikan bahwa Tuhan benar. Namun Setan tidak menyerah untuk terus memaksakan kebohongan pertama yang dengannya ia berhasil menipu Hawa. Namun, mereka yang mempelajari Alkitab mengenai hal ini tidak punya alasan untuk tertipu. Mari kita baca apa yang dia katakan tentang keadaan orang mati:

Baca Pengkhotbah 9:5, 6.

Orang mati tidak tahu apa-apa, mereka tidak berkomunikasi dengan kita atau ikut campur dalam hidup kita.

Dari teks tersebut kita menemukan bahwa, ketika seorang anak meninggal, mereka tidak “berubah menjadi malaikat kecil dan pergi ke surga”, juga ketika orang dewasa meninggal “mereka beralih dari ini ke surga yang lebih baik”, seperti yang mereka katakan. Alkitab menyatakan bahwa orang mati tidak memuji Tuhan:

Baca Yesaya 38:18, 19.

Alkitab mengajarkan bahwa manusia tercipta dari perpaduan tanah liat (debu tanah) dan kuasa Tuhan (nafas kehidupan). Dia memberi persatuan ini nama “jiwa”. Jiwa dalam konteks ini berarti kehidupan:

Baca Kejadian 2:7; Ulangan 4:9.

Menambah debu tanah dengan nafas kehidupan menjadikan jiwa hidup. Ketika seseorang meninggal, tubuhnya membusuk dan nafas kehidupan kembali kepada Tuhan yang memberikannya. Kemudian jiwa yang hidup akan hilang:

Baca Pengkhotbah 12:7.

Yesus mengajarkan bahwa kematian dapat disamakan dengan tidur:

Baca Yohanes 11:11-14.

Kita tidur di malam hari dan ketika kita bangun di pagi hari, kita tidak ingat apa yang terjadi. Seseorang berkata kepada kita: “apakah kamu melihat hujan yang turun pada malam hari”? Kami menjawab: Saya tidak mendengar apa pun. Demikian pula, orang mati sama sekali tidak menyadari apa yang terjadi di antara kita.

Karena orang mati tidak sadarkan diri dan tidak berkomunikasi dengan orang hidup, bagaimana orang mengaku pernah berbicara dengan orang mati di pusat spiritualisme, di meja hitam putih, dan di sarang sihir? Siapa yang berpura-pura menjadi orang mati dan berkomunikasi dengan orang lain? Mari kita lihat apa yang Alkitab katakan:

Baca I Samuel 28:3-14.



Nabi Samuel sudah meninggal dan dimakamkan di kota Rama. Kemudian Raja Saul berperang melawan orang Filistin, dan ketika dia melihat tentara musuh, dia menjadi takut dan pergi bertanya kepada Tuhan. Namun, Dia tidak menjawabnya - ini karena Saul sudah lama tidak menaati nasihat Tuhan - melainkan dia melakukan kehendaknya sendiri. Tuhan tidak membiarkan dirinya diejek, itulah sebabnya dia tidak menjawabnya. Karena dia tidak mendapat tanggapan dari Tuhan, Saul pergi mencari hamba iblis, seorang penyihir. Dan dia memintanya untuk memunculkan Samuel yang sudah mati. Setelah melakukan mantranya, dia berkata bahwa dia melihat "dewa yang bangkit dari bumi". Sekarang, Tuhan ada di surga, bukan di bawah bumi. Orang yang bangkit adalah iblis yang dia layani. Dia menyamar sebagai Samuel yang sudah mati. Oleh karena itu, kita tidak boleh pergi ke suatu tempat di mana orang ingin berkomunikasi dengan orang mati karena di sanalah setan berbicara langsung kepada manusia. Dan kita adalah anak-anak dan hamba-hamba Tuhan, bukan anak-anak Setan dan malaikat-malaikat jahatnya.

Kembali ke keadaan orang mati, Alkitab mengajarkan bahwa mereka tidak akan tetap seperti itu selamanya. Akan ada kebangkitan bagi orang jahat dan orang benar yang telah mati:

Baca Yohanes 5:28, 29.

Yesus akan membangkitkan orang-orang benar yang telah mati, orang-orang beriman yang tetap teguh sampai akhir, ketika Ia datang kembali untuk kedua kalinya:

Baca I Tesalonika 4:13-17.

Yesus akan mengangkat orang benar ke surga (termasuk Anda dan kami - seperti yang kami yakini, dengan iman):

Baca Wahyu 20:4-6.

Kami akan tinggal di surga selama seribu tahun, mengadili kasus orang jahat dan menentukan hukuman mereka.

Baca Yesaya 54:17.

Setelah seribu tahun, orang jahat akan dibangkitkan untuk menerima upahnya:

Baca Wahyu 20:7-9; 11-15.

Ketika orang jahat dibangkitkan, Setan akan menipu mereka dan mengumpulkan mereka untuk mencoba mengambil alih kota suci Allah, Yerusalem Baru. Pada titik ini Tuhan akan membawanya dari surga ke bumi. Orang jahat akan mengepung kota itu. Kemudian, Yesus akan bangkit sebagai Hakim agung dan menjatuhkan hukuman atas mereka. Pada hari ini, setiap orang akan melihat dengan jelas kapan dan bagaimana mereka membuang kesempatan keselamatan yang ditawarkan kepada mereka secara gratis. Kemudian api akan turun dari langit dan orang-orang fasik akan dibakar. Masing-masing akan dihukum sesuai dengan perbuatannya dan kemudian akan mati, berubah menjadi abu:

Baca Wahyu 22:12; Maleakhi 4:1, 3.



Orang jahat tidak akan terbakar selamanya. Sebaliknya, mereka akan seolah-olah tidak pernah ada:

Baca Obaja 1:16.

Kita menentukan nasib kita selagi kita masih hidup. Ketika kematian tiba, yang tersisa hanyalah menerima pahala. Oleh karena itu, kita sekarang harus memutuskan untuk menaati Tuhan sampai akhir hayat kita dan menyetel nasib kita dengan orang-orang yang saleh.

Baca Ibrani 9:27.

Menarik:

Apakah Anda ingin menyingkirkan legenda dan kepercayaan tentang orang mati dan percaya pada harapan sejati bahwa Yesus akan membangkitkan orang benar yang telah mati ketika Dia datang kembali untuk kedua kalinya? Apakah Anda ingin menaati Tuhan melalui iman kepada Yesus dan tetap demikian sampai akhir, untuk menerima kehidupan kekal?

Seri akhir studi - penawaran kit buku

Hari ini kita mempelajari bagaimana keadaan orang mati, sebagaimana diungkapkan oleh Tuhan. Kita juga telah melihat bagaimana Setan dan malaikat-malaikat jahatnya berusaha menipu manusia, menampilkan diri mereka seolah-olah mereka adalah orang mati dan menyampaikan pesan-pesan bohong kepada mereka. Alkitab mengajarkan bahwa Dia telah mempersiapkan penampilan yang luar biasa, dari seorang pria terkenal, seorang tokoh besar yang telah meninggal di masa lalu. Ini akan menampilkan dia kepada dunia seolah-olah dia datang dari kematian dengan sebuah pesan. Melalui itu dia ingin memimpin semua orang untuk menerima tanda binatang itu. Siapa karakter ini? Apa yang akan dia lakukan? Akan seperti apa dunia saat dia muncul? Lalu berapa lama waktu yang dibutuhkan bagi Yesus untuk datang kembali dan gereja diangkat? Keputusan apa yang harus saya ambil di masa depan? Bagaimana saya dapat mempelajari topik secara lebih mendalam agar siap? Pelayanan Malaikat Keempat - Peringatan Terakhir mempunyai serangkaian buku yang diterbitkan berisi wahyu-wahyu ini untuk membantu Anda menemukan semua jawabannya. Kami menyarankan Anda membelinya untuk belajar dan bersiap. Buku-buku yang termasuk dalam seri ini adalah:

Kedelapan

Daniel 12, 1260, 1290 dan 1335 hari

Tujuh Peringatan Akhir Zaman

2300 hari terakhir

Daniel 11 - misteri terungkap

Sejarah Gereja Sejati

Acara Terakhir

Hidup Sehat

Tujuh Kebenaran Besar



Hanya ada satu Tuhan, yaitu Bapa
Yesus Kristus, Pengungkap Kasih Allah

Harga kit buku: R\$329,00 (diskon hampir 10% dari harga daftar).

Permohonan baptisan:

Rangkaian pembelajaran ini berakhir di sini, namun Anda dapat terus mempelajari, secara lebih mendalam, tema-tema doktrin yang telah kita pelajari, nubuatan Alkitab dan lainnya, bergabung dalam pelayanan, berpartisipasi dalam kebaktian dan mempelajari pelajaran Sekolah Sabat. Apakah Anda ingin dibaptis, bergabung dengan gereja ini yang memiliki kebenaran yang telah Anda pelajari sejauh ini - Pelayanan Malaikat Keempat - Peringatan Terakhir?